

**PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN TENUN INDONESIA
UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN EKONOMI
KREATIF DENGAN KONSEP *NEO-VERNACULAR***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur
(S.Ars) Pada Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia

Oleh

JESSICA PUTRI JELITA WANYU

1854050002



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2022**



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessica Putri Jelita Wanyu

NIM : 1854050002

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Dengan ini menyatakan bahwa karya tulis tugas akhir yang ber judul “PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN TENUN INDONESIA UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DENGAN KONSEP *NEO-VERNACULAR*” adalah:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku, dan jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada karya tugas akhir saya.
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas, maka karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 1 Agustus 2022



Jessica Putri Jelita Wanyu



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR
PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN TENUN INDONESIA UNTUK
MENDORONG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DENGAN
KONSEP *NEO-VERNACULAR*

Oleh:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessica Putri Jelita Wanyu

NIM : 1854050002

Program Studi : Arsitektur

telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas Akhir guna mencapai gelar Sarjana Strata Satu/ pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia,

Jakarta, 1 Agustus 2022

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Ir. Bambang Erwin, MT

Ir. Riyadi Ismanto AR M.Arch

NIDN : 8896001019

NIDN : 9990002160



Ketua Program Studi Arsitektur,

Ir. Sahala Simatupang, MT



Dekan,

Ir. Galuh Widati, M.Sc



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS TEKNIK

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada 1 Agustus 2022 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi Sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Jessica Putri Jelita Wanyu

NIM : 1854050002

Program Studi : Arsitektur

Fakultas : Teknik

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “PERANCANGAN PUSAT KERAJINAN TENUN INDONESIA UNTUK MENDORONG PENGEMBANGAN EKONOMI KREATIF DENGAN KONSEP NEO-VERNACULAR” oleh tim penguji yang terdiri dari:

No.	Nama Penguji	Jabatan dalam Tim Penguji	Tanda Tangan	
1	Prof.Dr.Ir.Uras Siahaan, Lrr	Sebagai Ketua	1	2
2	Ir.Sahala Simatupang MT	Sebagai Anggota		
3	Ir.Bambang Erwin, MT	Sebagai Anggota	3	4
4	Ir.Riyadi Ismanto, M.Arch	Sebagai Anggota		
5	Ir.Galuh Widati MSc	Sebagai Anggota	5	6
6	Dr. Ramos Pasaribu ST., MT	Sebagai Anggota		

Jakarta, 1 Agustus 2022



Persyaratan dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jessica Putri Jelita Wanyu
NIM : 1854050002
Fakultas : Teknik
Program Studi : Arsitektur
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Perancangan Pusat Kerajinan Tenun Indonesia Untuk Mendorong Pengembangan Ekonomi Kreatif Dengan Konsep *Neo-Vernacular*

Menyatakan bahwa:

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing yang bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain dan apabila saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif Tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilih hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang-undangan Republik Indonesia lainnya dan

integrasi akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menanggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Dibuat di Jakarta

Pada Tanggal 1 Agustus 2022

Yang menyatakan



Jessica Putri Jelita Wanyu



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-NYA sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan jenjang Strata Satu dan Proyek Akhir Sarjana Arsitektur 70 (PASA 70) dengan judul “Perancangan Pusat Kerajinan Tenun Indonesia untuk Mendorong Pengembangan Ekonomi Kreatif dengan Konsep *Neo-Vernacular*” dengan baik dan lancar serta tepat waktu yang menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Kristen Indonesia.

Dalam penyusunan proyek akhir ini, penulis banyak mendapat tantangan baik dalam persiapan, pelaksanaan, maupun penyusunan proyek ini. Namun berkat doa, kerja keras, dan bimbingan serta dukungan, penulis dapat menyelesaikan proyek akhir ini dengan baik dan lancar serta tepat waktu. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Orang tua penulis yang telah memberikan bantuan dukungan moral dan materiil yang tidak terhitung jumlahnya serta selalu mengingatkan penulis untuk mengerjakan Tugas Akhir ini. Tidak lupa juga untuk koko dan dede saya tersayang yang selalu memberikan dukungan, bantuan, dan memenuhi segala kebutuhan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Dr. Dhaniswara K. Hardjono, S.H., M.H., M.B.A. selaku Rektor Universitas Kristen Indonesia.
3. Ir.Sahala Simatupang, MT dan Ir.Galuh Widati, M.Sc selaku Kaprodi dan Dekan Fakultas Teknik Arsitektur.
4. Ir. Riyadi Ismanto AR. M.Arch, selaku pembina dan pembimbing PASA 70 yang telah memberikan banyak sekali waktu, dorongan, masukan, dan motivasi pada materi pembelajaran yang lebih kepada penulis.
5. Ir. Bambang Erwin, MT, selaku dosen pembimbing penulis yang telah memberikan banyak sekali bimbingan materi pembelajaran kepada penulis.
6. Ketua Penguji dan seluruh Dosen Penguji yang telah memberikan dukungan, saran, dan motivasi penulis agar tugas akhir ini dapat lebih lengkap dari sebelumnya.

7. Temanku terunik, Maria Febronia Penate Ketmoen, yang selalu mendukung, memberikan pendapat, dan memberikan hiburan selama pelaksanaan dan penyusunan proyek akhir ini.
8. Temanku tersayang, Nousli Betna Gabriella, yang selalu mendukung dan memberikan semangat untuk begadang kepada penulis.
9. *My Bestie*, Ellen Angelina S.Kom, yang selalu memberi semangat dan mendoakan yang terbaik kepada penulis, serta tempat menuang rasa stress selama pelaksanaan dan penyusunan proyek akhir ini.
10. Angkatan 18 yang selalu menemani dari awal proyek hingga akhir, dimana penuh dengan canda tawa, penuh drama, dan semangat perjuangan semasa kuliah.
11. Pak Fadila selaku pengurus UKI yang selalu memenuhi kebutuhan kami selama kami di UKI dan memberi canda tawa selama kami di UKI.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari pada penulisan dan penyusunan proyek akhir ini memiliki banyak kekurangan-kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis ini. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan kritik yang dapat membangun untuk menyempurnakan dan melengkapi proyek akhir ini. Akhir kata, semoga penulisan dan penyusunan proyek akhir ini dapat menambah pengetahuan dan manfaat kepada semua pihak.

Jakarta, 1 Agustus 2022

Penulis
Jessica Putri Jelita Wanyu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
Persyaratan Dan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir.....	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
LAMPIRAN.....	xviii
ABSTRAK.....	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB 1	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Pengertian Judul	1
1.2 Latar Belakang	2
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Dan Sasaran.....	6
1.5 Batasan Desain	7
1.6 Metode Pembahasan.....	8
1.7 Kerangka Berfikir.....	8
1.8 Sistematika Penulisan.....	9
BAB 2	11
TINJAUAN DAN LANDASAN TEORI	11
2.1 Tinjauan Tenun.....	11
2.1.1 Sejarah Tenun.....	11
2.1.2 Jenis Teknik Tenun	12
2.1.3 Alat Tenun.....	18
2.1.4 Kebutuhan Ruang.....	21

2.1.5	Studi Preseden.....	22
2.2	Tinjauan Ekonomi Kreatif.....	24
2.2.1	Jenis-Jenis Industri Ekonomi Kreatif.....	24
2.2.2	Pengaruh Ekonomi Kreatif Terhadap Desain Perancangan.....	25
2.2.3	Cara Mengembangkan Ekonomi Kreatif Arsitektur.....	27
2.3	Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (UMKM).....	27
2.3.1	Ciri-Ciri UMKM.....	27
2.3.2	Peran UMKM.....	28
2.3.3	Cara Mengembangkan UMKM.....	28
2.3.4	Contoh UMKM Di Indonesia.....	28
2.3.5	Studi Preseden.....	29
2.4	Tinjauan Galeri.....	31
2.4.1	Fungsi Galeri.....	32
2.4.2	Klasifikasi Galeri.....	32
2.4.3	Standar Kebutuhan Ruang Pada Galeri.....	34
2.4.4	Klasifikasi Fasilitas Kebutuhan Galeri.....	35
2.4.5	Prinsip-Prinsip Galeri.....	35
2.4.6	Jarak Display.....	41
2.4.7	Studi Preseden.....	42
2.5	Tinjauan Museum.....	46
2.5.1	Fungsi Museum.....	46
2.5.2	Klasifikasi Museum.....	47
2.6	Tinjauan <i>Workshop</i>	47
2.6.1	Manfaat <i>Workshop</i>	48
2.6.2	Klasifikasi <i>Workshop</i>	48
2.7	Tinjauan Perpustakaan.....	48
2.8	Tinjauan Retail Dan Kuliner.....	50
2.9	Tinjauan Arsitektur <i>Neo-Vernacular</i> Atau Neo-Vernakular.....	50
2.9.1	Sejarah Arsitektur Neo-Vernakular.....	51
2.9.2	Ciri-Ciri Arsitektur Neo-Vernakular.....	52
2.9.3	Kriteria Arsitektur Neo-Vernakular.....	53

2.9.4	Perbandingan Arsitektur Tradisional, Arsitektur Vernakular, Dan Arsitektur Neo-Vernakular	54
2.9.5	Studi Preseden.....	55
A.	Bandara Sokearno Hatta, Indonesia	55
B.	Galeri Seni Nasional Malaysia	58
C.	Kampung Naga, Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia	58
D.	Suku Badui, Banten, Jawa Barat, Indonesia.....	59
E.	Rumah Adat Cikondang, Bandung, Jawa Barat, Indonesia.....	60
F.	Kesimpulan Studi Preseden.....	61
2.10	Kriteria <i>Site</i>	64
2.10.1	Aspek <i>Site</i>	64
2.10.2	Opsi <i>Site</i>	64
BAB 3	67
PERMASALAHAN	67
3.1	Aspek Manusia	67
3.2	Aspek Bangunan.....	67
3.3	Aspek Lingkungan	68
BAB 4	69
ANALISIS	69
4.1	Analisis Tapak.....	69
4.1.1	Pemilihan Tapak.....	69
4.1.2	Gambaran Umum Lokasi Tapak	69
4.1.3	Peraturan Tata Guna Lahan.....	71
4.1.4	Data Tapak	73
4.1.5	Kondisi Lingkungan Sekitar Tapak	75
4.1.6	Analisis Vegetasi.....	75
4.1.7	Analisis Aksesibilitas	77
4.1.8	Analisa <i>Linkage</i>	80
4.1.9	Analisis Klimatologi	91
4.1.10	Analisis <i>View</i>	95
4.1.11	Analisis Kebisingan	97

4.2	Analisis Ruang	98
4.2.1	Analisis Fungsi.....	98
4.2.2	Analisis Pengguna Ruang	100
4.2.3	Analisis Sirkulasi Pengguna Pada Bangunan.....	101
4.2.4	Analisis Kapasitas Dan Besaran Ruang	103
4.2.5	Analisis Hubungan Antar Ruang	113
4.3	Analisis Sistem Bangunan.....	114
4.3.1	Analisis Bentuk Bangunan.....	114
4.3.2	Analisis Sistem Struktur Dan Konstruksi	116
4.3.3	Analisis Utilitas.....	121
BAB 5	125
KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN		125
5.1	Konsep Dasar	125
5.1.1	Mendorong Ekonomi Kreatif.....	125
5.1.2	Konsep Neo-Vernakular.....	127
5.2	Konsep Bentuk	127
5.3	Konsep Tapak.....	128
5.4	Konsep Elemen Bangunan	128
5.4.1	Material	128
5.4.2	Struktur Dan Konstruksi	129
5.4.3	Penerangan.....	130
BAB 6	132
HASIL RANCANGAN		132
6.1	Konsep Rancangan	132
6.2	Hasil Perancangan	133
6.2.1	Desain Tapak.....	133
6.2.2	Desain Ruang Dalam Bangunan	134
6.2.3	Desain Ruang Luar.....	137
6.2.4	Desain Bentuk Dan Tampilan Bangunan.....	137
6.2.5	Gambar Kerja	140
BAB 7	154

PENUTUP.....	154
7.1 Kesimpulan.....	154
7.2 Saran.....	155
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN.....	159



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Jenis Tenik Tenun	13
Tabel 2. 2 Studi Preseden Bangunan Tenun di Indonesia.....	23
Tabel 2. 3 Jenis UMKM di Indonesia	28
Tabel 2. 4 Standar Kebutuhan Ruang.....	34
Tabel 2. 5 Faktor-Faktor Sirkulasi	40
Tabel 2. 6 Jarak Pandang Manusia.....	41
Tabel 2. 7 Fasilitas Museum Tekstil	44
Tabel 2. 8 Perbandingan Arsitektur Tradisional, Arsitektur Vernakular, dan Arsitektur Neo-Vernakular.....	54
Tabel 2. 9 Kesimpulan Studi Preseden Neo-Vernakular.....	62
Tabel 4. 1 Alternatif dari Hasil Analisis Vegetasi.....	76
Tabel 4. 2 Alternatif dari Hasil Analisis Aksesibilitas.....	78
Tabel 4. 3 <i>Linkage</i> sekitar Tapak Dalam Radius 1500 meter.....	82
Tabel 4. 4 <i>Linkage</i> sekitar Tapak Luar Radius 1500 meter.....	87
Tabel 4. 5 Analisis Bayangan Bangunan Sekitar Tapak	92
Tabel 4. 6 Alternatif dari Hasil Analisis Orientasi Matahari.....	93
Tabel 4. 7 Alternatif dari Hasil Analisis Angin.....	94
Tabel 4. 8 Alternatif dari Hasil Analisis Air Hujan	95
Tabel 4. 9 Alternatif dari Hasil Analisis <i>View</i>	96
Tabel 4. 10 Alternatif dari Hasil Analisis Kebisingan	98
Tabel 4. 11 Total Keseluruhan dari Analisis Kapasitas dan Besaran Ruang	103
Tabel 4. 12 Analisis Aktivitas dan Pengguna : Fungsi Pengunjung	104
Tabel 4. 13 Alternatif dari Hasil Analisis Bentuk Massa Bangunan.....	115
Tabel 4. 14 Sistem Struktur Bangunan.....	116
Tabel 4. 15 Alternatif Struktur Dinding	118
Tabel 4. 16 Alternatif Jenis Plat Lantai.....	119
Tabel 4. 17 Alternatif Pondasi.....	120
Tabel 4. 18 Alat-Alat Pemadam Kebakaran.....	123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kerajinan Indonesia yang telah diakui oleh UNESCO.....	3
Gambar 1. 2 Produk Kerajinan Tenun.....	5
Gambar 1. 3 Kerangka Berfikir Penulis	9
Gambar 2. 1 Beragam Corak Tenun.....	11
Gambar 2. 2 Gedogan.....	18
Gambar 2. 3 Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM)	19
Gambar 2. 4 Ukuran Alat Tenun Bukan Mesin (ATBM).....	20
Gambar 2. 5 Alat Tenun Mesin (ATM).....	21
Gambar 2. 6 Ruang Penyimpanan	21
Gambar 2. 7 Ruang <i>Workshop</i> Tenun	22
Gambar 2. 8 Salah Satu Cara Mengembangkan Ekonomi Kreatif Arsitektur.....	27
Gambar 2. 9 Gedung Sarinah	29
Gambar 2. 10 Foto Fasilitas Gedung Sarinah, Jakarta	31
Gambar 2. 11 Galeri	31
Gambar 2. 12 <i>Tradisional Art Gallery</i>	32
Gambar 2. 13 <i>Modern Art Gallery</i>	33
Gambar 2. 14 <i>Museum Gallery</i>	33
Gambar 2. 15 <i>Contemporary Art Gallery</i>	33
Gambar 2. 16 <i>Online Gallery</i>	34
Gambar 2. 17 Penerangan Galeri.....	38
Gambar 2. 18 Tipe Sirkulasi Galeri.....	39
Gambar 2. 19 Jarak Pandang Manusia	42
Gambar 2. 20 Gerak Anatomi	42
Gambar 2. 21 Bangunan Museum Tekstil.....	42
Gambar 2. 22 Museum di Jakarta.....	46
Gambar 2. 23 <i>Workshop</i>	47
Gambar 2. 24 Ukuran antar Meja dan Lebar Lorong pada Ruang Perpustakaan	49
Gambar 2. 25 Ukuran antar Meja pada Ruang Perpustakaan.....	49

Gambar 2. 26 Ukuran Rak pada Ruang Perpustakaan	50
Gambar 2. 27 Ukuran Meja Makan	50
Gambar 2. 28 Bangunan Galeri Seni Binjau yang Menerapkan Unsur budaya pada Atap Bangunan.....	52
Gambar 2. 29 <i>Interior</i> Terbuka Menyatu dengan <i>Eksterior</i>	52
Gambar 2. 30 Atap Bubungan	53
Gambar 2. 31 Bangunan Batu Bata dengan Warna Kuat dan Kontras	53
Gambar 2. 32 Bangunan yang Menerapkan Fisik Bangunan	54
Gambar 2. 33 Bandara Soekarno Hatta	56
Gambar 2. 34 Bentuk Atap Bandara Soekarno Hatta.....	56
Gambar 2. 35 <i>Interior</i> Bandara Soekarno Hatta.....	57
Gambar 2. 36 <i>Interior</i> Bandara Soekarno Hatta.....	57
Gambar 2. 37 Galeri Seni Nasional Malaysia	58
Gambar 2. 38 Kampung Naga	59
Gambar 2. 39 Suku Badui	60
Gambar 2. 40 Struktur Rumah Adat Badui	60
Gambar 2. 41 Rumah Adat Cikondang	61
Gambar 2. 42 <i>Site</i> Cikini	64
Gambar 4. 1 Peta Kawasan Cikini (kiri) dan Lokasi Tapak (kanan).....	70
Gambar 4. 2 Suasana Sekitar <i>Site</i> Cikini.....	70
Gambar 4. 3 Ketentuan Lahan Jakarta Satu	71
Gambar 4. 4 Tapak Perancangan.....	73
Gambar 4. 5 Analisis Lingkungan Sekitar Tapak	75
Gambar 4. 6 Analisis Vegetasi	76
Gambar 4. 7 Analisis Aksesibilitas.....	78
Gambar 4. 8 <i>Linkage</i> sekitar Tapak.....	81
Gambar 4. 9 Analisis Orientasi Bangunan Sekitar Tapak	92
Gambar 4. 10 Analisis <i>View</i>	96
Gambar 4. 11 Analisa Kebisingan.....	97
Gambar 4. 12 Analisis Sirkulasi Pengguna pada Bangunan	101

Gambar 4. 13 Analisis Sirkulasi Pengguna pada Bangunan : Ruang Galeri.....	101
Gambar 4. 14 Analisis Sirkulasi Pengguna pada Bangunan : Museum	101
Gambar 4. 15 Analisis Sirkulasi Pengguna pada Bangunan : <i>Workshop</i>	102
Gambar 4. 16 Analisis Sirkulasi Pengguna pada Bangunan : Ruang Komunitas	102
Gambar 4. 17 Analisis Sirkulasi Pengguna pada Bangunan : Perpustakaan	102
Gambar 4. 18 Analisis Sirkulasi Pengguna pada Bangunan : Ruang Serbaguna	102
Gambar 4. 19 Analisis Sirkulasi Pengguna pada Bangunan : Ruang Kuliner...	102
Gambar 4. 20 Analisis Hubungan Antar Ruang	113
Gambar 4. 21 Analisis Hubungan Antar Ruang : Ruang Galeri	113
Gambar 4. 22 Analisis Hubungan Antar Ruang : Museum.....	113
Gambar 4. 23 Analisis Hubungan Antar Ruang : <i>Workshop</i>	114
Gambar 4. 24 Analisis Hubungan Antar Ruang : Ruang Komunitas	114
Gambar 4. 25 Analisis Hubungan Antar Ruang : Perpustakaan.....	114
Gambar 4. 26 Analisis Hubungan Antar Ruang : Ruang Serbaguna.....	114
Gambar 4. 27 Analisis Hubungan Antar Ruang : Ruang Kuliner	114
Gambar 4. 28 Inspirasi Massa Bangunan	115
Gambar 4. 29 Contoh Struktur Bangunan Bentang Lebar.....	116
Gambar 4. 30 Sistem <i>Down Feet</i>	122
Gambar 4. 31 Sistem Air Hujan	122
Gambar 4. 32 Sistem Elektrikal.....	123
Gambar 4. 33 Sistem Pengolahan Limbah	124
Gambar 5. 1 Galeri dalam Mendorong Ekonomi Kreatif	126
Gambar 5. 2 Pagelaran Fashion Show dan Bisnis Kuliner dalam Mendorong Ekonomi Kreatif	126
Gambar 5. 3 Konsep Ekonomi Kreatif	127
Gambar 5. 4 Salah Satu Rumah Adat	127
Gambar 5. 5 Atap Sirap dan Fasad Kayu Jati.....	129
Gambar 5. 6 Konsep Struktur Sistem <i>Rafter Roof</i>	129

Gambar 5. 7 Konsep Material Kolom Beton Betulang dan Baja Ringan.....	130
Gambar 5. 8 Konsep Plat Lantai.....	130
Gambar 5. 9 Konsep Pondasi <i>Bored Pile</i>	130
Gambar 5. 10 Pencahayaan pada Barang berukuran Besar	131
Gambar 5. 11 Konsep Pencahayaan pada Barang berukuran Kecil	131
Gambar 5. 12 Konsep Pencahayaan pada Pameran 2 Dimensi	131
Gambar 6. 1 Lokasi Tapak Perancangan	132
Gambar 6. 2 <i>Blok Plan</i>	133
Gambar 6. 3 Denah Lantai LG dan UG	134
Gambar 6. 4 <i>Interior</i> Galeri pada Perancangan.....	135
Gambar 6. 5 Denah Lantai 1F dan 2F	135
Gambar 6. 6 Denah Lantai 3F dan 4F	136
Gambar 6. 7 <i>Interior</i> Ruang Tenun Tradisional (kiri) ; <i>Interior</i> Ruang Perpustakaan (kanan) pada Perancangan.....	137
Gambar 6. 8 <i>Eksterior</i> Bangunan pada Kolam Buatan dan Vegetasi.....	137
Gambar 6. 9 <i>Eksterior</i> Bangunan pada Lantai 2 pada Penggunaan Vegetasi ...	137
Gambar 6. 10 <i>Eksterior</i> Bangunan	138
Gambar 6. 11 Tampak Barat Bangunan	138
Gambar 6. 12 Tampak Timur Bangunan.....	138
Gambar 6. 13 Tampak Selatan Bangunan	139
Gambar 6. 14 Penggunaan Material pada Perancangan Bangunan	139
Gambar 6. 15 Motif Asli Tenun Badui (kiri) ; Pengaplikasian Motif pada Fasad Bangunan (kanan).....	140
Gambar 6. 16 Alat Tenun Gedogan (kiri) ; Pengaplikasian Bentuk Gedogan pada Fasad Bangunan (kanan)	140

LAMPIRAN

Lampiran 1: Lembar Asistensi Dosen Pembimbing I.....	159
Lampiran 2: Lembar Asistensi Dosen Pembimbing II.....	162



ABSTRAK

Kerajinan Tenun atau Tenun merupakan salah satu kerajinan Indonesia yang mengandung nilai budaya tinggi yang belum diakui oleh UNESCO. Setiap lembar kain tenun memiliki keindahan dan filosofi budaya yang dihasilkannya. Untuk mendapatkan setiap lembar kain tenun dan filosofinya, jaman sekarang mudah untuk mendapatkannya dan mencari informasinya melalui *online*. Sayangnya masyarakat tidak bisa merasakan dan menyentuh produk kerajinan tenun tersebut. Begitu pula masyarakat yang ingin membeli produk tenun. Banyak tenun di jual di Jakarta, tetapi tenun yang dijual tidaklah lengkap. Biasanya mereka menjual hanya dari satu atau lebih daerah, sehingga menyulitkan masyarakat jika ingin membeli tenun dari berbagai daerah. Maka dari itu, penulis merancang Pusat Kerajinan Tenun yang bertujuan untuk mempublikasikan, memperkenalkan, menginformasikan, mengedukasikan, melestarikan, dan mengembangkan, serta masyarakat juga dapat memegang secara langsung penghasil keragaman produk kerajinan tenun terlengkap, sekaligus menjadi pendorong ekonomi kreatif di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan metode analisis linier/sintensis yang digunakan dalam mendesain secara bertahap, mulai dari proses pengumpulan data, analisis hingga pada hasil desain. Perancangan ini mengambil 3 studi preseden bangunan, dimana bangunan tersebut akan diterapkan ke dalam desain bangunan. Perancangan ini juga menggunakan beberapa analisa yang sudah dianalisis melalui ke lapangan secara langsung maupun melalui sumber internet. Analisa yang dipakai seperti analisa *view*, kebisingan, vegetasi, *linkage*, dan sebagainya. Desain pada perancangan ini menggabungkan analisa-analisa yang telah didapatkan dan akan diterapkan di dalam desain. Sehingga desain yang dihasilkan mewujudkan tujuan yang ingin dicapai oleh penulis serta perkembangan dan kemajuan yang diciptakan dalam desain juga, harus mampu memenuhi pengembangan ekonomi kreatif hingga mampu mengumpulkan para pengrajin Tenun di Indonesia.

Kata Kunci : Tenun, *Neo-Vernacular*, Kerajinan, Ekonomi Kreatif

ABSTRACT

Weaving is one of the Indonesian handicrafts that contains high cultural values that have not been recognized by UNESCO. Each sheet of woven fabric has its beauty and philosophy of culture. To get every piece of woven fabric and its philosophy, nowadays it's easy to get and look for information online. Unfortunately, people cannot feel and touch woven craft products. Likewise, people who want to buy woven products. Many weavings are sold in Jakarta, but the ones sold are not complete. Usually, they only sell from one or more regions, making it difficult for people to buy weaving from various regions. Therefore, the authors designed the Weaving Craft Center which aims to publish, introduce, inform, educate, preserve, and develop, and the community can also directly hold the producer of the most complete diversity of woven handicraft products, as well as be a driver of the creative economy in Indonesia. This research method uses a linear/synthetic analysis method which is used in designing in stages, starting from the data collection process and analysis to the design results. This design takes 3 studies of building precedents, where the building will be applied to the building design. This design also uses several analyzes that have been analyzed directly in the field or through internet sources. The analysis used is view analysis, noise, vegetation, linkage, and so on. The design in this design combines the analyzes that have been obtained and will be applied in the design. So that the resulting design realizes the goals to be achieved by the author as well as the developments and progress created in the design as well, must be able to meet the development of the creative economy to be able to gather weaving craftsmen in Indonesia.

Keywords: Weaving, Neo-Vernacular, Crafts, Creative Economy